Jurnalika : Jurnal Ilmu Komunikasi **Volume 6 Nomor 2**
e-ISSN : 2721-2459 p-ISSN : 1907-0683 September 2022
DOI : doi.org/10.37949/jurnalika DOI : 10.37949/jurnalika6228

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kantor Redaksi HU Berita Cianjur

Nai Siti Aisiah
E-mail: pwicianjur@yahoo.com
PWI Kabupaten Cianjur

Abstract

Information and communication systems are interactions between data, humans and procedures that are supported by hardware, software, and braindware to provide a solution in the form of information that can be used to take a further decision, both short, medium and long term in an organization. With the existence of ICT will save costs in all aspects, labor, process, marketing, and managerial. This study aims to determine the application of ICT in the HU News Cianjur editorial office. The method used is participatory qualitative observation, the researcher acts as an observer and observes in order to observe things related to the main objectives of the study. The results showed that the editorial office of HU Berita Cianjur implemented modern and renewable ICT. This policy is to support the work process of all existing divisions, especially the editorial staff in terms of internet access which cannot be separated from the existing system and work procedures, especially the news distribution process from reporters to appearances. The results of preprinted products are sent to the printing company through supporting applications. Meanwhile, to regulate the regulation and distribution of news between desks, a server system is used using the main computer as a data center. In order to be able to connect between parties using the Local Areal Network (LAN) system, which is also used to transform company information, including the dissemination of policies or regulations. This step is part of the implementation of IT Governance, namely corporate governance that focuses on information technology systems as well as performance and risk management which includes computer resources. However, there are obstacles, namely the availability of facilities and infrastructure. The reason is that this infrastructure problem requires no small amount of money, so that the management is limited in allocating the budget for the development of this ICT-based infrastructure. Another obstacle is the inability of individuals to use it. The reason is, even though the communication facilities have been adequate with advanced technology, some have not been able to use them. In addition, obstacles from the application of ICT are also related to the individual's ability to communicate.

Keywords: Information Technology, Communication Technology, Implementation.

Abstrak

Sistem informasi dan komunikasi merupakan interaksi antara data, manusia dan prosedur yang didukung oleh hardware, software, dan braindware untuk memberikan suatu penyelesaian berupa informasi yang dapat dipakai untuk mengambil suatu tindakan keputusan selanjutnya, baik jangka pendek, menengah dan panjang dalam sebuah organisasi. Dengan adanya TIK akan menghemat biaya di semua aspek, tenaga kerja, proses, pemasaran, maupun manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan TIK di kantor Redaksi HU Berita Cianjur. Metode yang dipakai kualitatif observasi partisipatif, peneliti berperan sebagai pengamat dan mengobservasi guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pokok penelitian. Hasil penelitian diketahui bahwa kantor redaksi HU Berita Cianjur menerapkan TIK yang modern dan terbarukan. Kebijakan ini untuk menunjang proses kerja semua divisi yang ada, terutama redaksi dalam hal akses internet yang tidak bisa dipisahkan dari sistem dan tata kerja yang ada, terutama proses distribusi berita dari reporter hingga perwajahan. Hasil produk pracetak dikirim ke pihak percetakan melalui aplikasi penunjang. Sementara untuk mengatur regulasi dan distribusi berita antar desk memakai sistem server dengan menggunakan komputer induk sebagai pusat data. Agar bisa saling terhubung antar pihak memakai sistem Lokal Areal Network (LAN), yang juga digunakan untuk mentransformasikan informasi-informasi perusahaan termasuk sosialisasi kebijakan atau regulasi. Langkah ini merupakan bagian dari implementasi IT Governance, yakni tata kelola perusahaan yang terfokus pada sistem teknologi informasi serta manajemen kinerja dan resiko yang mencakup sumber daya komputer. Namun terjadi kendala yakni ketersediaan sarana dan prasarana. Pasalnya, masalah infrastruktur ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga pihak manajemen menjadi terbatas dalam mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur berbasis TIK ini. Kendala lainnya adalah ketidakmampuan individu dalam menggunakannya. Pasalnya, kendati fasilitas komunikasi telah memadai dengan teknologi canggih, namun ada yang belum mampu menggunakannya. Selain itu, kendala dari penerapan TIK juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam berkomunikasi.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Teknologi Komunikasi, Implementasi.

Submitted: 28-09-2022 | *Accepted*: 30-09-2022 | *Published*: 30-09-2022

1. Pendahuluan

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat dan melesat dewasa ini, penerapan teknologi dalam informasi di sebuah lingkungan perusahaan menjadi sebuah keniscayaan. Hal itu tentu untuk mempermudah gerak dan aktivitas perusahaan itu sendiri dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Bisnis perusahaan tanpa memanfaatkan IT akan cenderung berjalan stagnan, dan pada akhirnya bisa bangkrut. Oleh karena itu, banyak pelaku usaha yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi atau TIK untuk mendukung keberlangsungan dan meningkatkan keuntungan perusahaan atau usahanya.

Melalui pemanfaatan IT untuk bisnis akan memberikan dampak yang sangat besar untuk keberlangsungan perusahaan. Pasalnya, sentuhan IT terhadap roda perusahaan sangat multimanfaat, di antaranya bisa memperluas pangsa pasar; dapat meningkatkan efisiensi operasional dan waktu; mengurangi biaya produksi dan operasional; serta dapat memberikan keunggulan kompetitif; dan memberikan peluang bisnis baru.

Sistem informasi dan komunikasi sendiri merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis.

Bagi sebuah perusahaan, terutama perusahaan media, sistem informasi dan sentuhan TIK tentu sangat penting, mengingat roda industri media tidak bisa dipisahkan dari teknologi yang ada, bahkan sangat tergantung karena tidak pernah tidak menggunakan teknologi dalam setiap proses kinerjanya.

Kegagalan dalam mengimplementasikan TIK tidak hanya berpengaruh pada gangguang aktivitas perusahaan, namun bisa berdampak besar terhadap kinerja perusahaan, sehingga maju mundurnya perusahaan tergantung dari seberapa tepat dan akurat dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

Harian Umum Berita Cianjur sebagai salahsatu perusahaan media massa lokal tidak bisa dipisahkan dari penerapan TIK. Sebagai sebuah surat kabar modern, maka TIK menjadi bagian terintegrasi dari sistem kerja yang ada. Penerapannya sendiri dilakukan di semua divisi, mulai Divisi Iklan, Sirkulasi, terutama Divisi Redaksi yang menjadi jantung perusahaan dalam menghasilkan sebuah produk informasi.

Implementasi TIK itu sendiri dilakukan mulai dari sistem yang diberlakukan secara internal hingga eksternal, termasuk ketersediaan jaringan atau akses internet yang menjadi hal paling urgen bagi gerak roda perusahaan.

Pasalnya, jika terdapat kendala, maka sangat berpengaruh terhadap proses membuat produk dalam hal ini surat kabar, apalagi sebagai media harian tercetak, maka gangguan dan hambatan yang terjadi seminimal mungkin dapat diantisifasi dengan optimalisasi penerapan TIK yang ada.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya penerapan TIK dalam proses tata kelola dan kinerja perusahaan, maka perlu pengelolaan TIK yang dilakukan secara menyeluruh dan fokus serta ditunjang dengan ketersediaan brainware atau SDM sebagai pengelola, mengingat penerapan TIK ini harus benar-benar dijalankan oleh individu yang memiliki kapasitas mumpuni demi mencapai tujuan organisasi atau persauhaan.

Berdasarkan paparan yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui tentang penerapan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan kantor HU Berita Cianjur, serta kendala yang dialaminya dengan harapan hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan pertimbangan secara praktis mengenai urgensi penerapan TIK di lingkungan kerja, serta kendala-kendala apa saja yang bisa terjadi, dan langkah pencegahannya.

2. Kajian Pustaka

Teknologi informasi dan komunikasi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, sehingga melahirkan istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK. Integrasi keduanya semakin berkembang pesat dengan adanya internet. TIK dengan pendekatan internet ini telah merubah cara berkomunikasi.

TIK merupakan payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek, yakni teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Secara terminologi, pengertian TIK merupakan sebuah proses dalam menyampaikan suatu informasi. Informasi akan disampaikan melalui berbagai

pengolahan data. Pengolahan data tersebut akan melibatkan pengiriman dan penerimaan informasi menggunakan berbagai simbol tertentu.

Sementara menurut Victoria Tinio (2009) TIK didefinisikan tujuan untuk berkomunikasi yang dilengkapi oleh alat bantu pendukungnya untuk mengkreasi, desiminasi, menyimpan informasi dan pengelolaannya. TIK melingkupi komputer, internet, penyiaran radio, televisi, maupun telepon.

Fauziah dan Hedwig (2010:4) berpendapat bahwa Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah teknologi yang dipakai untuk menanggulangi informasi dan membantu cara komunikasi melalui peran komputer dalam upaya mengonversi, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi.

Saat ini penerapan TIK menjadi keniscayaan di semua bidang, termasuk bidang bisnis sebagai alat bantu untuk memenangkan persaingan. Kehadiran TIK dalam sebuah organisasi atau persahaan sangat penting, namun penerapannya harus dilakukan secara bertahap sebelum sebuah sistem holistik selesai dibangun.

Selain itu, dalam penerapannya harus senantiasa diselaraskan dengan rencana perusahaan agar setiap penerapan TIK dapat memberikan nilai bagi perusahaan. Hal ini juga harus disesuaikan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki.

Sedikitnya ada 3 (tiga) manfaat yang didapat perusahaan terkait penerapan teknologi informasi dan komunikasi, yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional – Investasi di dalam teknologi sistem informasi dapat menolong operasi perusahaan menjadi lebih efisien, sehingga perusahaan dapat menjalankan strategi keunggulan biaya low-cost leadership.
2. Memperkenalkan Inovasi dalam Bisnis – Penekanan utama dalam sistem informasi strategis adalah membangun biaya pertukaran (switching costs) ke dalam hubungan antara perusahaan dengan konsumen.
3. Membangun Sumber-Sumber Informasi Strategis – Teknologi sistem informasi memampukan perusahaan untuk membangun sumber informasi strategis sehingga mendapat kesempatan dalam keuntungan strategis. Hal ini berarti memperoleh perangkat keras dan perangkat lunak, mengembangkan jaringan telekomunikasi, menyewa spesialis sistem informasi, dan melatih end users.

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, techne yang berarti ‘keahlian’ dan logia yang berarti ‘pengetahuan’. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu

pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. (Rusman, 2012).

Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian yang dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya. (Nasution, 2012:1).

Sementara informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenaran dan ketercapaian sesuai dengan kebutuhan. Menurut Rusman (2012:79) ada 3 (tiga) hal penting yang harus diperhatikan dari informasi, yakni hasil pengolahan data, pemberi makna, dan bermanfaat.

Sedangkan kata "komunikasi" berasal dari bahasa Latin, "communis", yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi merupakan proses interaksi antara individu satu dengan individu yang lain dalam rangka menyampaikan pesan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari. (Vardiansyah, 2004:3).

Informasi dan teknologi merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, saling terkait, melengkapi dan menguatkan. Dalam konteks bahasa Indonesia istilah teknologi informasi dan komunikasi atau TIK telah menjadi satu bahan bangunan penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat modern.

TIK merupakan elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media.

Rusman (2012) mengemukakan, TIK terbagi atas 2 (dua) aspek, teknologi informasi yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi, serta teknologi komunikasi, yakni segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke lainnya.

3. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah kantor Redaksi HU Berita Cianjur, Jalan Hasyim Asyari, Kelurahan Solokpandan, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dengan metode penelitian yang dipilih adalah kualitatif observasi partisipatif. Melalui metode ini

peneliti berperan sebagai pengamat Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan observasi langsung guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, pelaku, kejadian, tujuan, benda, waktu, dan juga perasaan (Patilima, 2007:60).

Adapun teknik data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara mendalam (In Depth Interview) secara tak berstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2009:74).

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Saat ini penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di perusahaan semakin meningkat tidak hanya untuk proses operasional sehari-hari, tetapi sudah pada proses membantu pengambilan keputusan. Namun demikian, perusahaan tidak bisa serta merta mengalokasikan anggaran untuk penerapan TIK ini, karena harus juga diperhitungkan perihal biaya dan keuntungannya.

Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan IT Masterplan sebagai dasar manajemen menerapkan TIK di iklim perusahaannya. IT Masterplan pada intinya berisi rencana strategi perusahaan dalam mengimplementasikan dan membangun sistem informasi di perusahaan. Di dalamnya berisi pedoman kebutuhan sistem informasi seperti apa yang diperlukan perusahaan.

Menurut Amborowati (dalam Armadyah, 2010) IT Masterplan merupakan suatu perencanaan jangka menengah dalam pengembangan sistem informasi di suatu organisasi, yang dengan baik bisa menterjemahkan keinginan baik dari manajemen (System Owner), pengguna (System User) maupun perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar organisasi.

Sebagai salah satu perusahaan modern yang bergerak di industri media, maka sistem kelola di kantor redaksi HU Berita Cianjur menggunakan terapan TIK yang modern dan terbarukan. Kebijakan ini ditempuh untuk menunjang proses kerja semua divisi yang ada, terutama divisi redaksi yang sangat ketergantungan terhadap TIK, terutama akses jaringan internet.

HU Berita Cianjur sendiri adalah surat kabar atau koran lokal yang dilahirkan oleh Berita Media Grup yang berpusat di Kabupaten Karawang, Jawa Bart. Sebelumnya, Berita Media Grup telah menerbitkan Koran Berita, Berita Subang,

Berita Bekasi dan Berita Purwakarta. Penerbitan HU Berita Cianjur sendiri merupakan tekad dari Berita Media Grup untuk melebarkan sayapnya di bidang bisnis printing media ke wilayah Priangan dan Pakuan, setelah sebelumnya eksis di wilayah utara Jawa Barat.

Mengusung konsep indepth reporting dan berita investigasi, HU Berita Cianjur terbit perdana pada 14 Oktober 2014. Seiring kehadirannya, pihak manajemen PT Jembatan Mediatama selaku penerbit Berita Media Grup memisahkan manajemen pengelolaan HU Berita Cianjur secara terpisah dari induk media.

Pemisahan manajemen ini kemudian ditindaklanjuti dengan pendirian anak perusahaan yang bernama PT Jembatan Mediatama Cianjur selaku perusahaan yang menpenerbit produk HU Berita Cianjur dimaksud. Ke depan PT Jembatan Mediatama Cianjur akan menaungi produk-produk media massa yang dikembangkan di wilayah Priangan dan Pakuan ini.

Kehadiran HU Berita Cianjur dimaksudkan untuk mewadahi asupan informasi masyarakat daerah agar tidak lagi terkungkung oleh hegemoni pers Metropolitan yang cenderung menyajikan informasi sentralistik saja yang sebenarnya tidak memiliki kedekatan emosional maupun teritorial dengan masyarakat di daerah.

Selain itu, sebagai industri media massa modern, kehadiran HU Berita Cianjur juga untuk menjadi mitra usaha dengan para pihak melalui peluang-peluang publikasi dan pemberitaan bagi lembaga, institusi, dan perusahaan-perusahaan setempat. Seiring kehadirannya, HU Berita Cianjur memposisikan diri sebagai medium informatif-konstruktif, baik saat menjalankan perannya sebagai media informatif kepada khalayak maupun sebagai media sosialisasi program dan kebijakan lembaga, institusi, dan perusahaan.

Sementara penerapan TIK dalam kinerja perusahaan sudah dilakukan sejak surat kabar ini pertama kali beroperasi, kendati seiring waktu terus melakukan peremajaan dan modernisasi dalam, terutama dalam penerapan jaringan interkoneksi secara internal maupun eksternal dengan pihak-pihak yang berkepentingan atau terlibat, terutama dengan pihak percetakan.

Akses atau jaringan internet tidak bisa dipisahkan dari sistem dan tata kerja yang ada, terutama dalam proses distribusi berita dari reporter hingga ke meja perwajahan. Hasil produk pracetak dikirim ke pihak percetakan di luar daerah dengan memanfaatkan jaringan internet menggunakan software-sofware yang menunjang, dalam hal ini memakai filezilla dan terkadang memanfaatkan fasilitas surat elektronik atau email yang terdapat di jaringan internet.

Sementara itu, untuk mengatur regulasi dan distribusi berita antar desk sendiri menggunakan sistem server dengan menggunakan komputer induk sebagai pusat data. Sedangkan agar bisa saling terhubung antar pihak memakai sistem LAN atau Lokal Areal Network yang bisa juga menghubungkan antara satu divisi dengan divisi lain. LAN juga digunakan pihak manajemen untuk mentransformasikan informasi-informasi perusahaan termasuk sosialisasi kebijakan atau regulasi perusahaan yang baru yang sekiranya patut diketahui oleh para insan perusahaan.

Apa yang dilakukan pihak manajemen redaksi ini merupakan bagian dari implementasi IT Governance, yakni tata kelola perusahaan yang terfokus pada sistem teknologi informasi serta manajemen kinerja dan resiko yang mencakup sumber daya komputer (software, brainware, database dan sebagainya) hingga IT dan internet.

Menurut Sambamurthy and Zmud (1999) IT Governance merupakan pola dari otoritas atau pemangku kebijakan terhadap IT Process untuk membangun kebijakan dan pengelolaan IT Infrastructure, penggunaan TI oleh end-user secara efisien, efektif dan aman, serta proses IT Project Management yang efektif.

Dalam upaya mewujudkan IT Governance ini, maka manajemen kantor Redaksi HU Berita Cianjur membangun struktur yang dinamakan dengan IT Governance Framework. Tujuannya semata untuk menyelaraskan IT Resources yang sudah diinvestasikan dengan dana yang tidak sedikit dengan strategi organisasi agar menjadi enabler.

Dengan demikian, pihak manajemen dapat memaksimalkan tujuan utama organisasi melalui peningkatan kinerja, memenangkan persaingan, mencapai target penjualan dan sebagainya. Melalui tata kelola berbasis IT ini, maka puluhan IT Process dan IT Activities dapat berjalan secara sistematis, terkendali dan efektif

sehingga mampu menciptakan efisiensi, dan dengan sendirinya mengurangi biaya operasional dan meningkatkan daya saing.

Oleh karena itu, melalui penerapan TIK ini, manajemen HU Berita Cianjur mendapatkan sejumlah keuntungan-keuntungan, antara lain:

1. Dari operasional manual menjadi otomatis sehingga mengurangi biaya dan beban yang selama ini dialokasikan untuk tenaga kerja, pengadaan alat tulis kantor, dan lainnya.
2. Proses kinrja menjadi lebih cepat, dan juga memperpendek rantai birokrasi sehingga apabila dikonversikan ke biaya maka akan terjadi penghematan.
3. Pengambilan keputusan lebih cepat karena data yang dibutuhkan juga dapat diperoleh dengan cepat, sehingga menjadikan perusahaan lebih kompetitif.
4. Penghematan beban biaya promosi dan pemasaran, mengingat promosi lewat website akan sangat murah, dan konsumen dapat melihat profil perusahaan di mana saja dan kapan saja.
5. Sistem terintegrasi ke semua sektor sehingga dapat meningkatkan kecepatan dalam merespon sesuatu, sehingga pihak manajemen akan dengan cepat mengetahui kondisi terkini lingkungan perusahaan.

Peranan T1K di sektor bisnis, baik barang maupun jasa sangat besar sehingga menjadi suatu keharusan dalam upaya mengembangkan dan memajukan bisnis perusahaan. TIK dapat menghadirkan berbagai solusi yang dapat membantu proses bisnis yang ada, dan tentunya turut membantu mengembangkan dalam upaya mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

Saat ini, layanan TIK dipakai di semua sektor ekonomik, terutama bisnis media informasi yang sangat bersinggungan dengan aplikasi TIK ini. Bahkan, departemen TI di badan-badan usaha informasi mulai dibangun, dan secara konstan diminta untuk mengembangkan suatu layanan, mengembangkan suatu sistem, dan mengoptimalkan efesiensi bisnis.

Hal ini juga terjadi di lingkungan kantor redaksi HU Berita Cianjur. Penerapan TIK telah menghemat biaya di semua aspek, baik tenaga kerja, proses, pemasaran, hingga pengelolaan manajerial. Selain itu, TIK juga dapat mempercepat kemajuan perusahaan yang ditandai dengan semakin tumbuhnya margin perusahaan.

Namun demikian, kendala kerap muncul dalam praktek komunikasi dengan basis TIK ini, di antaraya masalah ketersediaan sarana dan prasarana. Pasalnya, masalah infrastruktur ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga pihak manajemen, terlebih dengan kondisi finansial perusahaan yang masih berkembang menjadi terbatas dalam mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur berbasis TIK ini.

Kendala lainnya terletak pada ketidakmampuan sumber daya manusia (SDM) dalam menggunakan teknologi tersebut. Pasalnya, kendati fasilitas komunikasi telah memadai dengan teknologi canggih, namun ada individu yang belum mampu menggunakannya secara paham dan komprehensif.

Selain itu, kendala dari penerapan TIK ini juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam berkomunikasi. Hal ini merupakan masalah yang paling mendasar, karena secara otomatis praktek komunikasi akan mengalami kendala di awal, kendati telah didukung oleh ketersediaan TIK yang mumpuni dan kebaruan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknologi informasi dan komunikasi di kantor redaksi HU Berita Cianjur yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan kantor redaksi HU Berita Cianjur menggunakan terapan TIK yang modern dan terbarukan. Kebijakan ini ditempuh untuk menunjang proses kerja semua divisi yang ada, terutama divisi redaksi yang sangat ketergantungan terhadap TIK, terutama akses jaringan internet.

Penerapan TIK dalam kinerja perusahaan sudah dilakukan sejak surat kabar ini pertama kali beroperasi, kendati seiring waktu terus melakukan peremajaan dan modernisasi dalam, terutama dalam penerapan jaringan interkoneksi secara internal maupun eksternal dengan pihak-pihak yang berkepentingan atau terlibat, terutama dengan pihak percetakan.

Akses atau jaringan internet tidak bisa dipisahkan dari sistem dan tata kerja yang ada, terutama dalam proses distribusi berita dari reporter hingga ke meja perwajahan. Hasil produk pracetak dikirim ke pihak percetakan di luar daerah dengan memanfaatkan jaringan internet menggunakan software-sofware yang

menunjang, dalam hal ini memakai filezilla dan terkadang memanfaatkan fasilitas surat elektronik atau email yang terdapat di jaringan internet.

Sementara untuk mengatur regulasi dan distribusi berita antar desk memakai sistem server dengan menggunakan komputer induk sebagai pusat data. Sedangkan agar bisa saling terhubung antar pihak memakai sistem Lokal Areal Network (LAN). LAN juga digunakan untuk mentransformasikan informasi-informasi perusahaan termasuk sosialisasi kebijakan atau regulasi.

Langkah pihak manajemen redaksi ini merupakan bagian dari implementasi IT Governance, yakni tata kelola perusahaan yang terfokus pada sistem teknologi informasi serta manajemen kinerja dan resiko yang mencakup sumber daya komputer (software, brainware, database dan sebagainya) hingga IT dan internet.

Namun demikian, kendala kerap muncul dalam praktek komunikasi dengan basis TIK ini, di antaraya masalah ketersediaan sarana dan prasarana. Pasalnya, masalah infrastruktur ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga pihak manajemen, terlebih dengan kondisi finansial perusahaan yang masih berkembang menjadi terbatas dalam mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur berbasis TIK ini.

Kendala lainnya terletak pada ketidakmampuan sumber daya manusia (SDM) dalam menggunakan teknologi tersebut. Pasalnya, kendati fasilitas komunikasi telah memadai dengan teknologi canggih, namun ada individu yang belum mampu menggunakannya secara paham dan komprehensif. Selain itu, kendala dari penerapan TIK juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam berkomunikasi.

Daftar Pustaka

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia Pendidikan.* Jogjakarta: Diva Press.

Dani Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Fauziah dan Hedwig, R. 2010. *Pengantar Teknologi Informasi.* Bandung: Maura Indah.

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nasution. 2012. *Teknologi Pendidikan.* Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Alfabeta

Rusman, DK. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi.* Jakarta: Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.